

Pertemuan ke-5



JENIS DAN LOKASI PENELITIAN  
PENDEKATAN PENELITIAN  
SUMBER DATA

# BAHAN AJAR KARYA TULIS ILMIAH

Oleh, Ihwan Wahid Minu

## **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Dalam penulisan Skripsi, bagian Jenis dan Lokasi Penelitian terdapat pada BAB III yaitu METODOLOGI PENELITIAN. Isi dari Jenis dan Lokasi Penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Pada poin ini, penulis atau peneliti menuliskan jenis penelitian apa yang digunakan dalam melakukan penelitian khususnya penelitian lapangan. Di bawah ini akan dijelaskan apa saja jenis-jenis penelitian beserta pengertian dan ciri-cirinya, baik berdasarkan tujuan, jenis data dan analisis, metode, dan tingkat eksplanasinya.

#### **a. Jenis-Jenis Penelitian Menurut Tujuannya**

Macam-macam penelitian menurut tujuannya dibedakan menjadi 2 (dua), yakni penelitian murni dan penelitian terapan.

##### **1. *Penelitian Murni***

Penelitian murni, disebut juga penelitian dasar, adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ilmiah atau menemukan bidang penelitian baru tanpa suatu tujuan praktis tertentu. Artinya penelitian murni dilakukan tujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian murni digunakan untuk mengembangkan teori yang sudah ada atau menemukan teori baru. Meski begitu, bukan tidak mungkin

hasil penelitian murni akan digunakan untuk keperluan praktis dalam jangka waktu yang panjang.

## **2. *Penelitian Terapan***

Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis. Dengan kata lain, hasil dari penelitian terapan akan langsung digunakan untuk keperluan praktis lain.

Penelitian terapan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis. Contohnya saat ada sebuah proyek pembangunan, maka dilakukan penelitian untuk menentukan arsitektur bangunan dan tata letak di sekitarnya.

### **b. *Jenis-Jenis Penelitian Menurut Jenis Data dan Analisisnya***

Macam-macam penelitian menurut jenis data dan analisisnya dibedakan menjadi 2 (dua), yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

#### **1. *Penelitian Kualitatif***

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data-data kualitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah kalimat, kata, skema, pernyataan, gambar, dan indeks tertentu. Asalkan bukan angka, maka termasuk data kualitatif.

Umumnya data kualitatif juga berkaitan dengan pendapat responden, seperti setuju atau tidak setuju terhadap suatu kebijakan, puas

atau tidak puas terhadap suatu layanan, atau penilaian terhadap layanan tertentu, apakah baik atau buruk.

## **2. *Penelitian Kuantitatif***

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian menggunakan data kuantitatif, yakni data yang berupa angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka. Bisa berupa angka biasa seperti 1, 2, 3 dan seterusnya, atau bisa juga konversi skor untuk kriteria tertentu, misalnya seperti baik sekali = 5, baik = 4, biasa = 3, buruk = 2, sangat buruk = 1.

Data kuantitatif juga bisa dibedakan menjadi data diskrit (nominal) dan data kontinu. Data nominal adalah data dalam bentuk kategori atau diskrit, berkebalikan dengan data kontinu.

### **c. *Jenis-Jenis Penelitian Menurut Metodenya***

Macam-macam penelitian menurut metodenya dibedakan menjadi 10 (sepuluh), yakni penelitian historis, survei, ex post facto, eksperimen, deskriptif, pengembangan, evaluasi, naturalistik, tindakan, dan kebijakan.

#### **1. *Penelitian Historis***

Penelitian historis atau penelitian sejarah adalah jenis penelitian yang berkaitan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang telah terjadi dan berlangsung di masa lalu. Kegiatan penelitian yang difokuskan untuk menyelidiki, memahami, dan menjelaskan keadaan yang telah lalu.

Tujuan penelitian historis adalah untuk merumuskan kesimpulan mengenai sebab-sebab, dampak, atau perkembangan dari kejadian yang telah

berlangsung. Nantinya hasilnya digunakan untuk menjelaskan kejadian sekarang dan sebagai antisipasi kejadian yang akan datang.

## **2. *Penelitian Survei***

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Artinya penelitian dilakukan mengambil sampel tertentu untuk merumuskan keseluruhan populasi penelitian.

Dalam penelitian, pengambilan sampel menjadi poin penting yang harus diperhatikan. Bagaimana caranya dengan pengambilan sampel pada jumlah tertentu mampu menggeneralisir dan merumuskan kesimpulan dari keseluruhan populasi yang ingin diteliti.

## **3. *Penelitian Ex Post Facto***

Penelitian *ex post facto* adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk meneliti sebuah peristiwa atau kejadian yang telah terjadi untuk kemudian dapat mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kejadian tersebut.

Artinya dalam penelitian dicari apa saja faktor dan variabel yang mungkin dapat mempengaruhi sebuah kejadian yang telah terjadi dan memiliki dampak signifikan.

## **4. *Penelitian Eksperimen***

Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi

terkontrol secara ketat. Penelitian ini mendorong dilakukannya eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu.

Jenis penelitian ini berupaya mengisolasi serta kontrol di masing-masing situasi-situasi yang sesuai dengan situasi yang hendak diteliti lalu mengamati pada efek maupun pengaruhnya. Terdapat 4 bentuk metode eksperimen ini, antara lain adalah *pre experimental*, *true experimental*, *factorial*, dan *quai experimental*.

#### **5. *Penelitian Deskriptif***

Selanjutnya juga ada jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Jenis penelitian ini mendeskripsikan peristiwa dan fakta yang ada, baik yang masih terjadi sampai sekarang atau yang terjadi pada waktu yang lalu. Penelitian deksriptif sedikit berbeda dengan eksperimen karena tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel bebasnya.

#### **6. *Penelitian Pengembangan***

Penelitian pengembangan atau *research development* adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan produk sehingga produk tersebut menjadi lebih baik dan lebih berkualitas. Biasanya jenis penelitian ini dilakukan oleh perusahaan produk tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan produk baru atau proses baru dalam menghasilkan produk tertentu. Artinya penelitian bukan dilakukan untuk memformulasi atau menguji hipotesis tertentu. Output yang dihasilkan adalah produk baru.

#### **7. *Penelitian Evaluasi***

Penelitian evaluasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dari suatu kejadian, kegiatan dan produk. Jenis penelitian diharapkan mampu memberi evaluasi dari sebuah kejadian dan kegiatan tertentu.

Evaluasi yang dimaksud dapat berupa kritik, saran, masukan, atau bentuk evaluasi lain guna mendukung pengambilan keputusan tentang kejadian serupa yang akan dilaksanakan.

#### **8. *Penelitian Naturalistik***

Penelitian naturalistik adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Jenis penelitian ini juga disebut sebagai metode kualitatif. Nantinya hasil penelitian lebih menekankan makna, bukan sebuah generalisasi atau kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dimana teknik pengumpulan data akan dilakukan secara triangulasi, serta analisis datanya bersifat induktif.

## **9. *Penelitian Tindakan***

Penelitian tindakan atau disebut juga dengan action research adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat.

Jenis penelitian ini dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah dan problematikan tertentu pada lingkup organisasi atau kelompok, bukan untuk tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan.

## **10. *Penelitian Kebijakan***

Selanjutnya ada jenis penelitian kebijakan atau policy research, yakni penelitian yang dilakukan terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak dalam menyelesaikan masalah.

Dalam penelitian ini, umumnya meneliti aktivitas dan kegiatan pada masyarakat, biasanya dilakukan oleh lembaga dan instansi pemerintah guna membantu pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan berkaitan dengan masyarakat tersebut.

### **d. *Jenis-Jenis Penelitian Menurut Tingkat Eksplanasinya***

Macam-macam penelitian menurut tingkat eksplanasinya dibedakan menjadi 3 (tiga), yakni penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif.

### ***1. Penelitian Deskriptif***

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian mengenai status terakhir dari subyek penelitian tertentu, guna memperoleh deskriptif lengkap dan akurat dari suatu situasi.

### ***2. Penelitian Komparatif***

Penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membandingkan objek tertentu. Dalam penelitian ini akan dilakukan perbandingan atau komparasi mengenai dua atau lebih objek tertentu yang akan diteliti.

Nantinya hasil penelitian akan menemukan manakah yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan terkait topik yang sedang diteliti.

### ***3. Penelitian Asosiatif***

Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih. Jenis penelitian ini hanya akan hanya menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, hasilnya akan diketahui apakah variabel-variabel yang diteliti saling terkait dan berkorelasi satu sama lain atau tidak. Jika iya, juga akan diketahui apakah keterkaitan dan korelasi antara variabel tersebut signifikan atau tidak.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Dalam riset sosial, pendekatan penelitian meliputi tiga jenis, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran atau gabungan yang juga dikenal dengan istilah *mix method*. Proses analisis data dengan pendekatan salah satu dari ketiganya bisa induktif, deduktif atau gabungan keduanya.

Seringkali klasifikasi mengenai pendekatan penelitian sosial disampaikan secara rancu. Istilah deduksi dan induksi, misalnya, sebenarnya merupakan proses pendekatan yang digunakan oleh peneliti ketika akan melakukan analisis data. Namun pendekatan riset secara keseluruhan hanya ada tiga sebagaimana yang disebutkan di atas.

Dalam konteks penelitian STIBA Makassar kebanyakan pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan penelitian yang diadopsi untuk riset sosial. Pendekatan di sini dipahami sebagai "cara pandang" yang dipakai peneliti dalam melakukan studi, dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai "*research approach*".

### **1. Jenis pendekatan penelitian sosial**

#### ***a. Pendekatan kualitatif***

Pendekatan kualitatif merupakan cara pandang peneliti dengan mengadopsi desain kualitatif dalam melakukan studi. Desain penelitian kualitatif memiliki

beberapa karakteristik, yaitu lebih bersifat umum, fleksibel, dinamis, eksploratif, dan mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung.

Memang, seringkali kita mendengar istilah kualitatif dipasangkan dengan metode atau metodologi. Namun itu semua hanyalah bagian dari pendekatan. Ketika pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, maka bisa dipastikan, metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Desain riset kualitatif secara otomatis meliputi adopsi aspek-aspek lain dalam proses penelitian.

Kita tinggal menyebutkan beberapa aspek lain untuk dapat memahami apa itu pendekatan kualitatif dalam riset sosial. Ditinjau dari tujuannya, pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, untuk mengembangkan teori, dan untuk mendeskripsikan realitas serta kompleksitas fenomena yang diteliti.

Ditinjau dari aspek teknik pengumpulan datanya, pendekatan kualitatif umumnya mengadopsi teknik observasi partisipatoris dan wawancara mendalam. Instrumen penelitian yang digunakan juga menyesuaikan. Biasanya berupa buku catatan, alat rekam, dan kapasitas peneliti itu sendiri untuk melakukan interpretasi.

Analisis data penelitian yang mengadopsi pendekatan kualitatif pada umumnya bersifat induktif atau kombinasi dari keduanya. Induktif adalah proses penarikan kesimpulan dari investigasi kasus yang kecil secara detail untuk mendapatkan gambaran besarnya. Dengan kata lain data yang berupa serpihan dirangkai untuk menghasilkan gambar besar yang menjadi simpulan. Proses induktif memungkinkan munculnya teori baru dalam penelitian.

### ***b. Pendekatan kuantitatif***

Pendekatan kuantitatif di sini bisa didefinisikan sebagai cara pandang peneliti dengan mengadopsi desain penelitian kuantitatif. Kita juga akan melihat karakteristiknya untuk memahami definisinya. Karakteristik desain penelitian kuantitatif meliputi fokus riset yang lebih terperinci, kaku, statis, dan prosesnya sesuai alur yang sudah disusun sejak awal dan tidak dapat diubah. Kematangan dalam perencanaan adalah kuncinya.

Metodologi penelitian kuantitatif yang diterapkan secara langsung dapat memberitahu kita bahwa pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif. Namun perlu dicatat bahwa ketika kita menemukan aplikasi metode kuantitatif dalam laporan riset, belum tentu pendekatannya kuantitatif. Bisa jadi, pendekatan penelitian yang digunakan adalah gabungan atau campuran antara kuantitatif dan kualitatif seperti yang akan dijelaskan nanti.

Pendekatan penelitian bisa diidentifikasi dari keseluruhan aspek penelitian yang digunakan. Dalam aspek tujuan, pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik antara lain; dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian, menguji hipotesis atau teori, dan melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.

Dari aspek pengumpulan datanya, pendekatan kuantitatif menggunakan cara survey atau wawancara terstruktur. Sesuai metode pengumpulan datanya, maka instrumen yang sering digunakan antara lain kuesioner atau angket, buku tes, dan

sebagainya. Pendekatan kuantitatif menggunakan perpaduan antara ilmu sosial dan ilmu statistik dalam analisis datanya.

Riset sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif umumnya bersifat deduktif. Analisis deduktif artinya gambaran besar yang berupa hipotesis atau teori diuji kebenarannya dengan proses pengujian variabel yang lebih detail. Jika hipotesis ditolak, maka peneliti menemukan hipotesis baru berupa penjelasan tentang hubungan antar variabel yang bisa diterima.

### ***c. Pendekatan campuran atau mix method***

Pendekatan campuran atau *mix method* mengadopsi kedua pendekatan yang sudah dijelaskan diatas. Proses bagaimana kedua pendekatan diatas bisa diadopsi memang problematik. Pengalaman saya membaca beberapa laporan penelitian yang menerapkan pendekatan campuran menunjukkan bahwa satu metode cenderung lebih dominan dibanding lainnya. Dengan kata lain, satu metode berperan sebagai komplementer atau pelengkap metode yang lainnya.

Sesuai istilahnya, pendekatan campuran menggunakan metode yang juga kombinasi keduanya. Proses melakukan kombinasi ini tentu memakan waktu lebih lama dan dalam beberapa hal lebih sulit. Namun, hasilnya bisa lebih optimal karena data yang diperoleh saling melengkapi. Tentu saja peneliti harus memiliki pengetahuan dan skill dalam mengolah data kualitatif dan kuantitatif.

Melakukan integrasi antara dua metode yang keduanya sering dianggap saling bertentangan memang tidak mudah. Oleh sebab itu, sebagaimana yang telah disebutkan di awal, satu metode biasanya berperan sebagai pelengkap data yang

diperoleh dengan metode yang lain. Saya akan sampaikan sedikit contoh agar pembaca memiliki gambaran tentang pendekatan yang cukup rumit ini.

Misal, kita akan meneliti tentang tingkat perceraian dikalangan mereka yang menikah muda di Indonesia. Apakah usia menikah muda merupakan salah satu penentu resiko faktor perceraian. Data kuantitatif misalnya menunjukkan bahwa mereka yang menikah sebelum usia 20an lebih banyak mengalami perceraian dibanding kelompok umur lain. Diantara mereka yang bercerai kita harus melakukan eksplorasi lebih dalam melalui wawancara.

Wawancara mendalam diperlukan untuk mendapatkan data deskriptif apakah pernikahan di usia muda yang mereka lakukan adalah keputusannya sendiri atau kultur masyarakat yang diteliti memang demikian, atau paksaan, atau alasan lainnya. Peneliti tentu ingin mengetahui mengapa mereka yang menikah muda lebih banyak bercerai. Motif individu melakukan nikah muda akan lebih jelas jika dideskripsikan melalui wawancara mendalam ketimbang dengan survey.

Data berupa angka yang general menemukan fakta bahwa pernikahan usia muda memiliki tingkat resiko perceraian lebih tinggi. Data berupa deskriptif-eksploratif menemukan bahwa motif menikah muda merupakan kultur masyarakat setempat, misalnya. Dari kedua jenis data tersebut, peneliti harus piawai membaca, mengolah, dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang diterapkan biasanya juga gabungan antara deduktif dan induktif.

Satu hal terpenting yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti ketika ingin menerapkan pendekatan mana yang sesuai adalah berkontemplasi dan memikirkan pendekatan mana yang paling bisa menjawab rumusan masalah penelitiannya.

### C. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat *explanation* (menerangkan, menjelaskan), karena itu bersifat *to learn about the people* (masyarakat objek), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Contohnya penelitian yang mengamati tumbuhnya jagung, sumber datanya adalah jagung, sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung.

Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sedangkan sumber data dalam PSBK adalah merupakan data yang diperoleh yang berkaitan dengan penelitian sosial budaya keagamaan itu sendiri baik dengan metode kuisioner maupun observasi.

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### **1. Narasumber (informan)**

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut "Responden", yaitu orang yang memberikan "Respon" atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi.

Karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

### **2. Peristiwa atau Aktivitas**

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

### **3. Tempat atau Lokasi**

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya.

### **3. Dokumen atau Arsip**

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.